

ABSTRAK

Komunikasi adalah keterampilan yang sangat penting dalam kehidupan manusia. Melalui komunikasi manusia merasakan kebersamaan sebagai anggota masyarakat dan mampu menciptakan interaksi dua arah dengan sesama. Keterbatasan pendengaran yang di alami anak tunarungu, mengakibatkan perannya dalam menjalani kehidupan sebagai makhluk sosial seringkali mengalami hambatan dalam komunikasi. Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini untuk mengetahui bagaimana komunikasi interpersonal yang terjadi antara guru dan siswa SLB-B YAAT Klaten dalam kegiatan belajar mengajar. Penelitian ini menggunakan metode survei yang bersifat kualitatif dengan pemaparan data dimana peneliti berusaha menggali lebih dalam menggambarkan pengamatan secara langsung dan melukiskan berdasarkan fakta-fakta yang ada. Penelitian deskriptif menggunakan teknik wawancara, dan pengumpulan data siswa dan guru di SLB-B YAAT Klaten. Berdasarkan teori interaksi simbolik, dengan menekankan pada hubungan antara simbol dan interaksi, serta inti dari pendekatan ini adalah individu (anak tunarungu). Hasil penelitian menunjukkan bahwa hubungan interpersonal antara guru dengan siswa SLB-B YAAT Klaten apabila dianalisis menggunakan teori interaksi simbolik, maka guru menggunakan simbol, yakni bahasa isyarat baik dalam komunikasi formal (bisindo dan sibi) maupun informal (gerak bibir, mimik muka, dan bahasa ibu) yang dirasa sangat efektif penyampaian pesan dalam kegiatan belajar-mengajar. Selain itu, terdapat beberapa aspek yang mempengaruhi keberhasilan komunikasi interpersonal antara guru dengan siswa SLB-B yakni adanya keterbukaan, empati, sikap mendukung, kepercayaan diri, dan kebersamaan.

Kata Kunci : Komunikasi Interpersonal, Metode Belajar, SLB-B.

ABSTRACT

Communication is a very important skill in human life. Through communication, human feel the togetherness as a member of society and able to create two-way interaction with others. Hearing impairments experienced by deaf children, resulting in their role in living life as social beings often experience obstacles in communication. Objectives to be achieved in this study is to find out how interpersonal communication that occurs between teachers and students SLB-B YAAT Klaten in teaching and learning activities. This research uses qualitative survey method with data exposure where the researcher tries to dig deeper to describe the observation directly and describe based on the facts. Descriptive research using interview techniques, and data collection of students and teachers in SLB-B YAAT Klaten. Based on the theory of symbolic interaction, with emphasis on the relationship between symbols and interactions, as well as the core of this approach is the individual (child with hearing impairment/deaf). The results showed that the interpersonal relationship between teacher and SLB-B YAAT Klaten students, when analyzed using symbolic interaction theory, the teacher uses symbol, ie sign language both in formal communication (bisindo and sibi) or informal (lip motion, facial expression and language Mother) which is considered very effective delivery of messages in teaching and learning activities. In addition, there are several aspects that influence the success of interpersonal communication between teachers and SLB-B students ie the openness, empathy, supportive attitude, confidence, and togetherness.

Keywords: Interpersonal Communication, Learning Methods, SLB-B